

PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA KORMI MELALUI PELATIHAN PENGELOLAAN OLAHRAGA TRADISIONAL DI LINGKUNGAN PEMERINTAHAN KUTAI TIMUR

Muhammad Sukron Fauzi¹, Jupri², Didik Cahyono³, Naheria⁴, Gyta krisdiana
Cahyaningrum⁵

¹²³⁴⁵Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Mulawarman
Email: sukronfauzipenjas@gmail.com

Abstrak: Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melatih anggota Kormi dalam mengelola olahraga tradisional di lingkungan pemerintahan Kutai Timur. Metode pengoperasiannya adalah peserta yang berasal dari kalangan anggota Kormi dispora kutim yang mumpuni di bidangnya. Pelatihan ini melibatkan perubahan nilai, perasaan, keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh melalui kegiatan yang mereka lakukan. Peserta yang hadir dalam kegiatan berjumlah 25 orang dari anggota Kormi Kutim. Dengan kegiatan tersebut diharapkan dapat disajikan bagaimana manajemen pengelolaan olahraga tradisional yang baik, dan kegiatan dirancang berbagai bentuk penyajian yaitu permainan tradisional, kerja individu dan kelompok, penerapan disiplin dan peraturan yang sederhana. Program ini terdiri dari manajemen dan model permainan tradisional yang disesuaikan dengan masyarakat yang menyenangkan, menarik dan dapat diakses untuk semua. Target luaran yang akan dicapai adalah pemahaman anggota Kormi Kutim dalam hal manajemen penyelenggaraan olahraga tradisional secara menyenangkan dengan mengikuti bentuk-bentuk model yang dikembangkan. Hasil survey diketahui, kegiatan PKM tentang Pelatihan pengelolaan olahraga tradisional terkait pemahaman peserta sebelum pelatihan yaitu 40 % , sedangkan setelah diberi pelatihan pemahaman peserta dalam memahami pengelolaan olahraga tradisional yaitu 85%, sehingga dapat disimpulkan pemahaman peserta dalam pelatihan pengelolaan olahraga tradisional dalam kategori sangat baik.

Kata kunci: *Pelatihan, Pengelolaan, Olahraga Tradisional*

Abstract: *This community service program aims to train Kormi members in managing traditional sports within the East Kutai government. The method of operation is participants who come from among members of the Kormi dispora kutim who are qualified in their fields. This training involves changing the values, feelings, skills and knowledge acquired through the activities they undertake. The participants who attended the activity amounted to 25 people from Kormi Kutim members. With these activities, it is expected to be presented how good traditional sports management is managed, and activities are designed various forms of presentation, namely traditional games, individual and group work, the application of discipline and simple rules. The program consists of management and traditional game models adapted to a fun, interesting and accessible society for all. The output target to be achieved is the understanding of Kormi Kutim members in terms of managing traditional sports in a fun way by following the forms of models developed. The results of the survey are known, PKM activities on traditional sports management training related to the understanding of participants before training are 40%, while after being given training the understanding of participants in understanding traditional sports management is 85%, so it can be concluded that the understanding of participants in traditional sports management training is in the very good category.*

Keywords: *Training, Management, Traditional Sports*

Received	Revised	Published
15 September 2023	10 November 2023	15 November 2023

PENDAHULUAN

Olahraga dan Permainan tradisional merupakan bentuk kegiatan yang telah berkembang dan tumbuh di tengah-tengah masyarakat sejak zaman dahulu kala, pada zaman kerajaan dan mengalami alkulturasi pada jaman penjajahan. Olahraga dan Permainan tradisional merupakan

kegiatan permainan yang sederhana, mudah dimengerti/dipelajari dan dilakukan, biayanya relatif murah dibanding dengan permainan moderen karena sedikit menggunakan perlengkapan dan peralatan yang dapat dibuat sendiri serta dapat dimainkan di arena terbuka maupun tertutup. Olahraga dan Permainan tradisional pada awalnya sangat digemari oleh masyarakat, namun dalam perkembangannya secara berangsur-angsur menghilang dan tinggal namanya saja karena terdesak oleh olahraga modern serta jenis permainan yang menggunakan teknologi modern berupa permainan elektronik. Di kalangan anak-anak dan remaja, bahkan orang dewasa pada saat ini olahraga tradisional masih sangat awam bagi mereka, dan kurang diminati, padahal bila ditelusuri secara lebih mendalam permainan/ olahraga tradisional ini dapat memiliki nilai-nilai luhur yang perlu diperkenalkan dan diwariskan pada generasi muda selain semangat persahabatan, kebersamaan, kekeluargaan dan persatuan di antara yang ikut bermain, juga dapat membuat perasaan dan suasana ceria serta sportivitas yang tinggi.

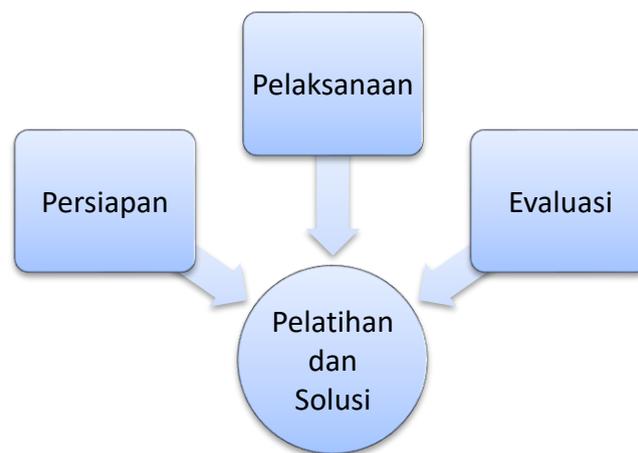
Olahraga dan Permainan tradisional merupakan salah satu warisan budaya bangsa yang perlu dilestarikan agar tidak punah ditelan jaman. Untuk mewujudkan hal tersebut maka perlu dilakukan tindakan untuk menggali dan melestarikan permainan tradisional salah satunya dapat dilakukan melalui kegiatan sosialisasi permainan tradisional keseluruh wilayah Indonesia.

Bermain merupakan proses mempersiapkan diri untuk memasuki dunia selanjutnya. Bermain merupakan cara yang baik bagi anak untuk memperoleh pengetahuan tentang segala sesuatu. Bermain akan menumbuhkan kegiatan anak melakukan eksplorasi, melatih pertumbuhan fisik serta imajinasi, serta memberikan peluang yang luas untuk berinteraksi dengan orang dewasa dan teman lainnya, mengembangkan kemampuan berbahasa dan menambah kata-kata, serta membuat belajar yang dilakukan sebagai belajar yang sangat menyenangkan.

Permainan tradisional merupakan permainan yang sudah diwariskan oleh generasi sebelumnya dan perlu dilestarikan. Permainan tradisional sangat sarat dengan nilai etika, moral dan budaya masyarakat pendukungnya. Di samping itu permainan tradisional atau permainan rakyat mengutamakan nilai kreasinya juga sebagai media belajar. Permainan tradisional menanamkan sikap hidup dan keterampilan seperti nilai kerja sama, kebersamaan, kedisiplinan, kejujuran, dan musyawarah mufakat karena ada aturan yang harus dipenuhi oleh anak sebagai pemain. Permainan tradisional juga dapat mengembangkan aspek moral, nilai agama, sosial, bahasa dan fungsi motorik. Bermain merupakan sarana yang efektif untuk menghibur di kalangan anak-anak, disamping itu permainan juga dapat melatih ketangkasan anak-anak sesuai permainan yang ia mainkan, untuk itu diperlukan latihan dan keterampilan khusus untuk menguasai suatu permainan. Kegiatan bermain bagi anak merupakan aktivitas yang dapat membantu mengembangkan kreativitas yang sekaligus memupuk sikap kerjasama, sportivitas, sosialisasi, menahan diri, imajinasi, intelegensi, responsive, tenggang rasa, persuasif, dan emosional.

METODE PELAKSANAAN

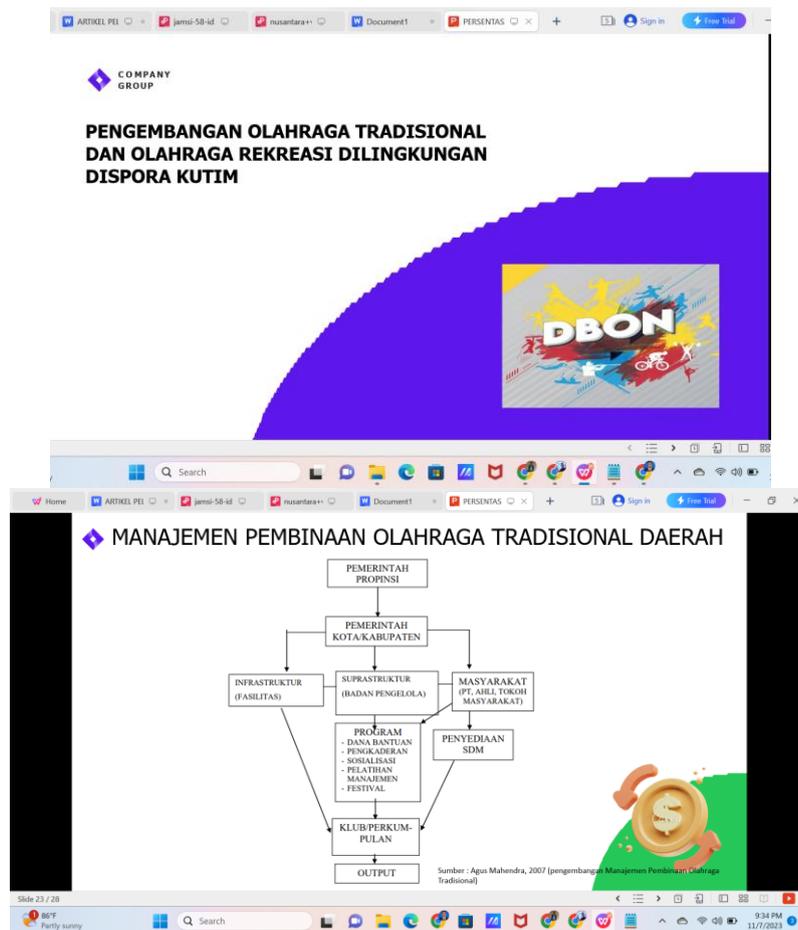
Metode yang dipakai yaitu, dengan metode expositori, yaitu metode kegiatan yang diberikan dengan cara memberikan penjelasan terlebih dahulu, definisi, prinsip dan konsep materi pelajaran serta memberikan contoh-contoh olahraga tradisional, demonstrasi, tanya jawab dan pekerjaan rumah. Cara pelaksanaan kegiatan diberikan oleh instruktur yang merupakan lulusan perguruan tinggi di bidang olahraga tradisional atau akdemisi. Mitra yang mengikuti kegiatan ini adalah anggota Kormi Kutai Timur. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan berkoordinasi dengan Dispora Kutim dengan melakukan kegiatan secara bersama-sama dan akan menerbitkan sertifikat yang dapat digunakan oleh setiap peserta. Mitra yang akan digunakan untuk melaksanakan pelayanan tersebut adalah Dispora Kutim. Kegiatan yang dilaksanakan akan dilakukan evaluasi, setelah mempraktekkan di Kormi Kutim masing-masing tindak lanjut selanjutnya adalah melakukan evaluasi bersama apa saja yang terjadi di lapangan dan akan melakukan diskusi untuk mencari solusi.



Gambar 1. Bagan Ilustrasi Kegiatan Pelatihan

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan mengadakan pertemuan dengan pihak Kormi Kutim untuk membahas terkait materi apa yang akan disampaikan untuk peserta, dengan Tema “Bimbingan Teknis Pengelolaan Olahraga Tradisional Pada Kormi Kutim”. Tujuan dari pertemuan tersebut selain melakukan perizinan tetapi juga melakukan koordinasi terkait waktu dan pelaksanaan kegiatan pelatihan. Setelah melakukan koordinasi terkait waktu dan pelaksanaan, kami menyusun materi, dan buku pedoman sebelum praktik dan juga menyiapkan bahan bahan yang akan digunakan untuk praktik. Materi yang kami sampaikan dalam bentuk PPT, dan buku pedoman yang berisi kan pengertian olahraga tradisional.



Gambar 2. Materi PPT

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan ini, kegiatan Pelatihan Pengelolaan Olahraga Tradisional Pada Kormi Kutim dilakukan pada tanggal 5-8 Oktober 2023 di Hotel Selika Samarinda. Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan menjelaskan kepada semua peserta terkait manajemen pengelolaan olahraga tradisional di daerah, apa saja alat yang dibutuhkan dan juga bagaimana cara melakukan olahraga tradisional dan nilai-nilai yang terkandung pada olahraga tradisional. Kami menjelaskan materi tersebut melalui media PPT dan Buku Pedoman di bagikan kepada seluruh peserta. Setelah pemaparan materi selesai kami memberika gambaran bagaimana melakukan pengelolaan olahraga tradisional.

3. Tahap Evaluasi dan Solusi

Tahap evaluasi pada kegiatan pelatihan dan praktik Pengelolaan Olahraga Tradisional dilakukan dengan sharing atau diskusi mengenai nilai-nilai dan pemahaman peserta dalam penerapan pengelolaan olahraga Tradisional di daerah sehingga ada solusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan mengadakan pelatihan manajemen pengelolaan bentuk teori dan praktek kepada para peserta. Secara umum, hasil pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dalam kategori Baik dan responsif, artinya terdapat pemahaman para peserta dalam pengelolaan olahraga tradisional. Hasil kegiatan PKM ini dapat dijabarkan dalam pembahasan sebagai berikut:

Berdasarkan pengamatan dan pelaksanaan di lapangan dan diskusi dengan para pemangku lembaga mitra kegiatan tersebut menarik dan sangat tertarik untuk mendalami dan mengikuti kegiatan tersebut dan dari hasil pretest pemahaman terkait olahraga tradisional para peserta 40% tertarik dengan pelatihan tersebut dan perlu diimplementasikan. Dan dalam posttest para peserta 85% meningkat sebelum diberi pelatihan.

Pelaksanaan Pengabdian masyarakat tentang Pelatihan kepada peserta kormi Kutim, yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar. Program yang telah dilaksanakan meliputi berbagai macam kegiatan. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah:

- a. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini.
- b. Peserta Pelatihan merasa bertambahnya pengetahuan dan keterampilan dibidang olahraga Tradisional
- c. Peserta kegiatan pelatihan ini dapat mengelola dan memajemen olahraga tradisional
- d. Peserta pelatihan mengharapkan adanya kegiatan secara periodik, penyegaran dan berjenjang

Kegiatan Pelatihan Pelatihan olahraga tradisional bagi Kormi Kutim, tidak hanya sebatas tentang penhelolaan, tapi ditindak lanjuti dengan pelatihan-pelatihan lain yang melibatkan para peserta agar mereka menjadi sumber daya yang produktif dan dapat mengembangkan sumber daya yang ada khususnya untuk kemajuan pribadi. Tidak dibatasi hanya terbatas Kormi saja, disarankan melibatkan banyak inividu yang terlibat.



\Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Olahraga Tradisional.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan Pelatihan Pengelolaan Olahraga Tradisional, ditemukan bahwa peserta pelatihan pemahamannya sangat baik terkait cara mememanajemen pengelolaan olahraga tradisional dan memahami nilai-nilai budaya yang terkandung pada olahraga tradisional peserta juga bisa mendemonstrasikan olahraga tradisional yang dijadikan media pengantar. Temuan diharapkan dapat menjadi solusi alternatif peserta Kormi dalam menyelenggarakan Pembinaan dan pertandingan dan olahraga tradisional didaerah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada dan Pengurus Kormi dan Pemerinatah Dinas Pemuda dan Olahraga Kutai Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams Lorne J.. Sport, Recreation and Tourism Event Management,
- Dahramamulya, Sukirman (2005) Permainan Tradisional Jawa, Purwanggan, Keppel Press
- Rusli Ibrahim (2001). Pendidikan Jasmani dan Perilaku Sosial, Depdiknas
- Rusli Lutan, (1997). Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan, Jakarta : DITJEN DIKTI
- Ramsay Hayden. Reclaiming Leisure; art, Sport, and Phylosophy. New York: Macmillan, 2005.
- Supandi dan L. Seba. (1983). Teori Belajar Mengajar Motorik. FPOK –IKIPMallen Cheryl and Suharsono. Arti dan Nilai-nilai Rekreasi Wacana Setra No. 2 tahun ke VI, Bulletin STO Yogyakarta 2 Maret tahun 1975.
- Tillman Albert. Rekreasi dalam Kehidupan Sosial. Jakarta: Bulletin PLSOR Kesegaran Jasmani dan Rekreasi, No. 7 Oktober.
- Yusuf Adisasmita. Rekreasi Pendidikan. Jakarta: FPOK

